

Panduan

Pengemasan

Limbah B3

Persyaratan Pengemasan Limbah B3

1. Terbuat dari bahan logam atau plastik yang dapat mengemas Limbah B3 sesuai dengan karakteristik limbahnya
2. Mampu mengungkung Limbah B3 untuk tetap berada dalam kemasan
3. Memiliki penutup yang kuat untuk mencegah terjadinya tumpahan saat dilakukan penyimpanan, pemindahan, dan pengangkutan
4. Berada dalam kondisi tidak bocor, tidak berkarat, dan tidak rusak.

Drum Plastik

- Berukuran 25-200 kg atau liter
- Fleksibel untuk berbagai jenis Limbah B3
- Tidak cocok untuk Limbah B3 Organik
- Tidak disarankan untuk penggunaan lebih dari 5 (lima) tahun





Drum Logam

- Berukuran 25-200 kg atau liter
- Cocok untuk Limbah B3 Anorganik
- Tidak cocok untuk Limbah B3 Korosif



IBC Box

- Limbah B3 Cair bervolume 500-1000 liter
- Relatif fleksibel untuk berbagai jenis Limbah B3
- Tidak cocok untuk Limbah B3 Organik
- Tidak disarankan untuk penggunaan lebih dari 5 tahun

Jumbo Bag

- Limbah B3 Padat dengan berat 500-1000 kg





Jerry Can

- Limbah B3 Cair bervolume 5-60 liter
- Relatif fleksibel untuk berbagai jenis Limbah B3
- Tidak cocok untuk Limbah B3 Organik
- Tidak disarankan untuk penggunaan lebih dari 5 tahun

Prinsip Pengemasan Limbah B3

- Kemas Limbah B3 yang tidak saling cocok secara terpisah.
- Gunakan corong untuk pengemasan limbah berbentuk cair.
- Pengisian Limbah B3 maksimal $\frac{3}{4}$ penuh dari ukuran kemasan.
- Kemasan harus dilekati dengan penanda khusus.
- Kemasan hanya dapat dipergunakan kembali untuk limbah yang jenisnya sama.



Pengemasan Limbah Laboratorium

Limbah laboratorium seperti sarung tangan sekali pakai, kertas, dan kain lap yang telah terkontaminasi dengan bahan kimia berbahaya dapat dibuang dalam plastik limbah kimia. Limbah yang dapat menyebabkan kebocoran pada plastik dapat disimpan dalam wadah kontainer yang harus selalu tertutup. Sebelum limbah dilakukan pengemasan, harus dipastikan bahwa informasi tentang jenis dan karakteristik Limbah B3 yang ingin disimpan. Limbah B3 yang memiliki jenis dan karakteristik yang berbeda dapat disimpan dalam satu wadah yang sama dengan syarat tidak menimbulkan reaksi.

Pengemasan Limbah Lampu Merkuri

Limbah B3 Lampu dikemas menggunakan kardus dan disimpan sebelum dilakukan Pengangkutan Limbah B3 yang diserahkan ke pihak pengolah yang telah memiliki legalitas dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk proses lebih lanjut.





Pengemasan Limbah Infeksius

Limbah infeksius dimasukkan ke dalam wadah atau kemasan yang dilapisi oleh kantong plastik warna kuning dengan simbol biohazard. Limbah infeksius dengan fase padat yang dapat dimasukkan kedalam kantong plastik dan bagi limbah yang terdapat cairan, maka cairan harus dibuang ke dalam tempat penampungan air limbah. Saat kantong plastik sudah terisi sebanyak $\frac{3}{4}$ dari volume total atau paling lama 12 jam, limbah B3 dikemas dan diikat rapat. Limbah B3 infeksius yang telah diikat setiap 24 jam harus sudah diangkut, dicatat, dan disimpan pada TPS Limbah B3 atau tempat khusus.



Pengemasan Limbah Used Rags

Used Rags atau limbah kain majun dikemas di dalam karung yang berlapiskan plastik dan diikat dengan kuat setelah dikemas. Kemudian limbah disimpan sebelum nantinya dilakukan kegiatan pengangkutan oleh pihak pengolah.

Pengemasan Limbah Asbestos

Pihak yang melakukan pengemasan limbah asbestos harus terlebih dahulu menyiram material yang mengandung asbes untuk mengurangi potensi terpaparnya debu asbes yang berlebihan. Meminimalisir personil yang melakukan kontak dengan material asbestos. Setelah itu, limbah asbestos dimasukkan kedalam wadah tertutup dan tidak dicampur dengan material lainnya. Limbah asbestos disimpan di tempat khusus sebelum akhirnya dilakukan Pengangkutan Limbah B3 dan dibuang di lokasi khusus.

